

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN DAN MEMBACA SEJAK DINI DI DESA CIHOWE

Deni Hendarto¹, Ahmad Muradin Putra, Evita Yulivina²

deni.hendarto@ft.uika-bogor.ac.id

Dosen Fakultas Teknik¹, Mahasiswa Fakultas Teknik²

ABSTRAK

Desa Cihowe kecamatan Ciseeng Bogor merupakan salah satu tempat yang di pilih dan ditunjuk LPPM untuk menjadi tempat pelaksanaan kuliah kerja nyata yang bertemakan tematik terintegrasi. Kurangnya kepedulian masyarakat di Desa Cihowe dalam bidang pendidikan berdampak pada keinginan dan antusiasme warga terhadap pendidikan itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kesadaran warga untuk melanjutkan pendidikan anak-anak mereka ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi, dan kurangnya tenaga pendidikan di sekolah – sekolah. Lalu akhirnya kami membuat Taman Baca yang berada di dekat Balai Desa Desa Cihowe yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta akan pentingnya pendidikan melalui Taman Baca yang kami sediakan ,kami berharap Taman Baca yang itu dapat berguna untuk warga terutama anak- anak Desa Cihowe yang memupuk rasa cinta terhadap pendidikan sejak dini. Maka dari itu tema yang kami garap adalah “Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Pendidikan Dan Membaca Sejak Dini di Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng,Kabupaten Bogor” agar permasalahan yang terjadi di Desa Cihowe dapat teratasi sedikit demi sedikit. Maka dari itu kami membentuk 4 pilar untuk mendukung adanya program terserbut yaitu 1. Pilar Pendidikan, 2.Pilar Ekonomi, 3.Pilar Kesehatan, 4.Pilar Lingkungan.

Kata Kunci : Pendidikan, Taman Baca, 4 Pilar.

PENDAHULUAN

Desa Cihowe kecamatan Ciseeng Bogor merupakan salah satu tempat yang di pilih dan ditunjuk LPPM untuk menjadi tempat pelaksanaan kuliah kerja nyata yang bertemakan tematik terintegrasi. Anggota posko 29 berjumlah 14 orang yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda – beda.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di Desa Cihowe, di pilihlah satu kampung yaitu Kampung Cibentang dengan RW sasaran RW 02 yang

berjumlah 3 RT. Desa Cihowe dan kampung cibentang mempunyai masyarakat yang heterogen atau beragam, sehingga dalam penyusunan serta perencanaan suatu program disesuaikan dengan kondisi, situasi dan potensi yang dimiliki oleh lokasi setempat.

Setelah melihat hasil survey dan menganalisis daerah maka Tim KKN Posko 29 memilih untuk menyusun program yang mencakup empat pilar utama yaitu, Pendidikan, Ekonomi, Lingkungan dan Kesehatan.

Kondisi masyarakat di desa cihowe cukup produktif diluar dari bidang industry itu sendiri, seperti kegiatan PKK (Pembinaan kesejahteraan keluarga), pengajian rutin, remaja mesjid, posyandu.

Keadaan Geografis

Desa Gihowe merupakan salah satu Desa di Wilayah Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 221 Ha. yang terbagi dalam 3 (tiga) Dusun, 5 (lima) Rukun Warga (RW) dan 16 (lima belas) Rukun Tetangga (RT). Batas wilayah Desa Cihowe adalah sebagai berikut :

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Cogreg – Kuripan
2	Selatan	Desa Ciseeng - Cibentang
3	Timur	Desa Bojong Indah - Cogreg
4	Barat	Desa Cibentang – Kuripan

Pemanfaatan lahan atau penggunaan tanah di Desa Cihowe adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Luas/Ha
1	Perumahan/pemukiman dan pekarangan	76
2	Sawah/empang	90
3	Ladang/huma	50
4	Pemakaman/kuburan	1,3
5	Jalan	1,6
6	Perkantoran	0,1
7	Lapangan olah raga	0,7
8	Tanah/bangunan pendidikan	1,1
9	Tanah/bangunan peribadatan	0,2

Sedangkan tanah kas Desa seluas 3,9 Ha, penggunaannya adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Luas/Ha
1	Bangunan kantor desa	0,1
2	Bangunan SD/SMP/MI	0,1
3	Tanah makam	1,3
4	Masjid/Musholla	0,2
5	Jalan desa	1,5
6	Lapangan olah raga	0,7

Kondisi Masyarakat

Jumlah penduduk Desa Cihowe sampai akhir bulan Oktober Tahun 2015 tercatat sebanyak 6.565 Jiwa terdiri dari :

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	3.377
Perempuan	3.188

Adapun, Tingkat Pendidikan Penduduk Desa adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	1.903
2	Tamat SD	1.809
3	Tamat SLTP	817
4	Tamat SLTA	381
5	Tamat Akademi	8
6	Tamat Perguruan Tinggi	19
7	Belum/ Tidak Sekolah	1.628

Secara umum kondisi sosial politik serta ketentraman dan ketertiban di wilayah Desa Cihowe cukup mantap dan terkendali. Dalam hal ini, kehidupan politik warga masyarakat dapat tersalurkan sesuai dengan aspirasinya seiring dengan bergulirnya repormasi dan banyaknya Partai politik yang berkembang pada data ini.

Berkaitan dengan masalah keamanan dan ketertiban, dapat disampaikan bahwa pada Tahun 2014 situasi dan kondisi desa Cihowe terbilang aman.

Adapun jumlah anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas) sampai saat ini tercatat sebanyak 32 orang. Berkaitan dengan keberadaan dan kelembagaan Linmas, dimana saat ini sudah dibentuk dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bogor Kantor Kesbang dan Linmas yang mengatur tentang keberadaan Linmas di Tingkat Kabupaten Bogor, sesuai dengan berubahnya Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kabupaten Bogor.

Keadaan Ekonomi

Keadaan mata pencaharian penduduk Desa Cihowe adalah sebagai berikut :

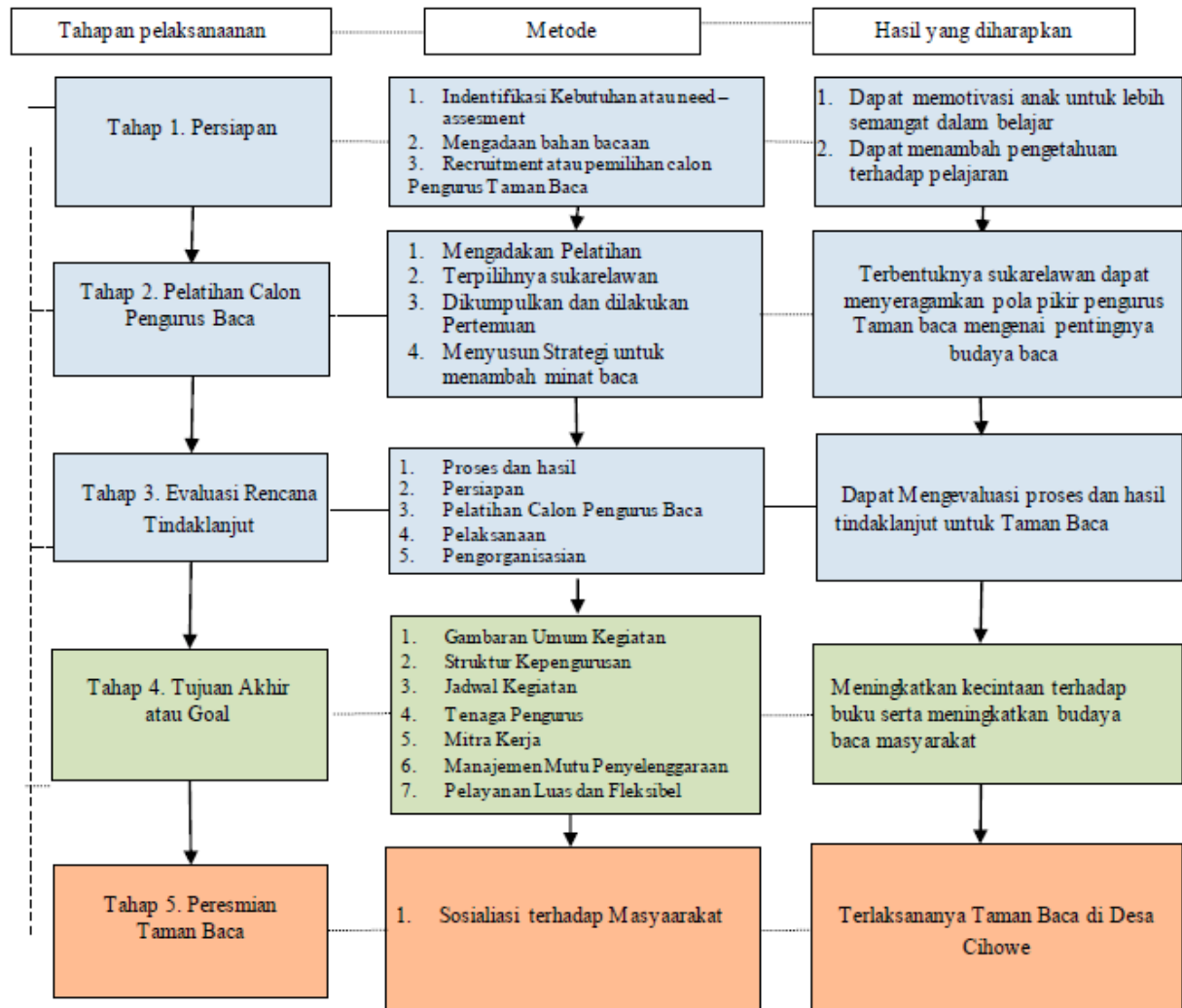
No	Keterangan	Jumlah
1	Petani	2.777
2	Pedagang	118

3	Pegawai Negeri	13
4	TNI/Polri	3
5	Pensiunan/Purnawirawan	3
6	Swasta	41
7	Buruh Pabrik	472
8	Pengrajin	40
9	Tukang bangunan	59
10	Penjahit	341
11	Tukang las	17
12	Tukang Ojeg	21
13	Bengkel	8
14	Sopir Angkutan	80
15	Peternak	385
16	Lain-lain	2.072

METODE PENGABDIAN

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut:



Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
1	Pertemuan Rutinitas	1 Minggu Sekali	Pengurus Taman Baca
2.	Mengadakan Perlombaan	3 Bulan Sekali	Anak-anak Sekitar Cihowe
3.	Mengadakan Seminar	1 Tahun Sekali	Masyarakat Desa Cihowe
4.	Mendongeng	3 Bulan Sekali	Anak-anak Sekitar Cihowe

Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Pendekatan religius, yaitu pendekatan yang menggunakan nilai-nilai agama sebagai basis kegiatan. Pendekatan ini sangat penting karena permasalahan pemahaman radikalisme dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh faktor keimanan, pengalaman keagamaan, rasa tanggungjawab dan pengetahuan (Rachmawati, 2010).
- b. Pendekatan organisasi, yaitu pendekatan dimana seluruh kegiatan diorganisir oleh Pondok Pesantren As Salaam dan SMP al-Ittihadiyyah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Bahari (2010) dimana dia menemukan bahwa keterlibatan organisasi mempunyai pengaruh langsung terhadap toleransi.
- c. Pendekatan kekerabatan, artinya bahwa pembinaan yang dilakukan senantiasa dikaitkan dalam rangka membangun kekerabatan antar masyarakat yang semakin memudar. Nurhayati (2005) menemukan bahwa faktor pendukung toleransi umat Islam dengan Hindu adalah adanya sistem kekerabatan.
- d. Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat, yakni pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat. Joyce dan Weil (1996) mengungkapkan bahwa model

pendidikan yang relevan dengan perilaku sosial dan nilai adalah dengan banyak memberikan permainan peran. Hal ini dilakukan untuk memberi pengalaman riil kepada peserta didik tentang sesuatu yang dilakukan atau dirasakan oleh orang lain. Memang, dalam prakteknya, tidak seluruh aspek harus menggunakan permainan ini. Dalam beberapa hal, terdapat kegiatan-kegiatan yang hanya golongan tertentu untuk melakukannya. Sejalan dengan konsep Joyce dan Weil, cooperative learning yang digagas Slavin (2005) dapat digunakan untuk membangun kesadaran toleransi masyarakat. Hal ini karena penekanan dari konsep pendidikan ini adalah kerjasama yang merupakan urat nadi toleransi. Dengan demikian, model pendidikan yang akan dibangun menggunakan dua konsep utama yaitu role playing model dan cooperative learning model.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan lokasi taman baca yang bekerjasama dengan Kantor Desa Cihowe

- b. Mempersiapkan recruitment atau pemilihan calon Pengurus Taman Baca
- c. Menyusun program dengan pengurus taman baca
- d. Sosialisasi taman baca kepada masyarakat
- e. Mengadakan pelatihan dalam pelaksanaan setiap kegiatan yang disusun
- f. Bersama-sama dengan Tim Pengusul melakukan monitoring pelaksanaan pembinaan taman baca.

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan setiap pekan bersama dengan pengurus taman baca dan masyarakat.
- b. Evaluasi hasil, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan untuk melihat proses taman baca, apakah berpengaruh dengan minat baca masyarakat atau tidak.
- c. Evaluasi dampak, yang akan dilakukan 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan pembinaan. Evaluasi dampak diarahkan untuk melihat efektivitas kegiatan taman baca di Desa Cihowe.

REALISASI PROGRAM

Berikut adalah capaian program yang dicanangkan melalui program-program yang telah direncanakan:

Divisi Pendidikan



- a. Baca Tulis Qur'an
- b. Bimbel/ Les/ Privat
- c. Hadroh



- d. Mengajar di Sekolah



- e. Taman Baca

Divisi Kesehatan



a. Mengadakan cek kesehatan gratis yang bekerjasama dengan Rs. Ummi



b. Penyuluhan mencuci tangan (PHBS)



c. Mengadakan Foggingdari RELINDO



d. Mengikuti Kegiatan Posyandu
e. Donor dengan PMI di Kecamatan Ciseeng

Divisi Ekonomi



a. Observasi Lele



b. Seminar “Meningkatkan Pendapatan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Islam” serta Tabungan Warga

Divisi Lingkungan

- a. Web Desa
- b. Pengadaan Tong Sampah
- c. Papan Informasi RT/RW



d. Kegiatan Hut Kemerdekaan

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa, sebagai sarana untuk lebih mengenal kehidupan bermasyarakat dan sebagai ajang untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama menempuh pendidikan di kampus. Sehingga ilmu yang kami dapatkan selama ini dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Berdasarkan evaluasi dari kegiatan KKN kelompok 29 yang dilakukan di Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor berjalan lancar dan antusias dan sambutan masyarakat pun cukup baik dan masyarakat sangat terbuka dengan kami sehingga program kerja yang kami telah rencanakan dapat terealisasi dengan presentase sekitar 80%-90%. Mengingat adanya permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat RW. 02 Desa Cihowe, Kec. Ciseeng Kab. Bogor diantaranya;

a. Bidang Pendidikan

Permasalahan :

1. Masih kurangnya kesadaran warga untuk melanjutkan pendidikan anak-anak mereka ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi.
2. Masih kurangnya Tenaga Pendidikan di sekolah – sekolah

Penanggulangan :

1. Menambahkan Tenaga Pendidikan di Sekolah
2. Melakukan kegiatan bimbingan yang terfokus pada Anak – anak SD

b. Bidang Kesehatan

Permasalahan :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dan bersih sejak dini.
2. Kurangnya kegiatan penyuluhan yang berkaitan dengan kesehatan salah satunya penyuluhan tentang cuci tangan dan HIV/AIDS.
3. Masih kurangnya tenaga medis yang diperlukan untuk mengobati warga

Penanggulangan :

1. Dilaksanakannya penyuluhan kesehatan tentang Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) Cuci Tangan yang diperuntukan bagi anak-anak sekolah dasar dan HIV/AIDS diperuntukan bagi remaja.
2. Untuk mewujudkan warga sehat diperlukan sebuah tempat (POSYANDU) dan tenaga medis yang memadai sehingga kami berinisiatif untuk membantu tenaga medis di Desa Cihowe

c. Bidang Ekonomi

Permasalahan :

1. Masih kurangnya kesadaran warga untuk berwirausaha, sehingga untuk memenuhi kebutuhan perekonomiannya sebagian warga masih meminjam uang kepada bank keliling.
2. Observasi Lele (masih kurangnya tenaga kerja disetiap bidangnya, cara pengolahannya belum masuk standar)

Penanggulangannya :

1. Memberikan fasilitas berupa buku tabungan untuk warga menabung agar dapat memenuhi kebutuhan perekonomian

2. Lowongan kerja untuk para pemuda bisa membudidayakan lele, dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana baiknya mengolah dan membudidayakan lele sesuai standar

d. Bidang Lingkungan Hidup

Permasalahan :

1. Tidak tersedianya tempat sampah sehingga warga yang berada di Desa sebagian membuang sampah di sembarang tempat dan dibakar. Apabila hal ini dibiarkan akan menimbulkan berbagai masalah seperti pencemaran lingkungan, terkontaminasinya tanah dengan zat-zat yang berbahaya, sehingga dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang lebih besar lagi.
2. Masih kurangnya tenaga kerja untuk memperbaiki jalan.
3. Tidak Tersedianya Plang nama di sekitar Desa Cihowe.
4. Tidak Tersedianya Taman Baca sebagai wadah mereka mengembangkan potensi untuk memperluas ilmu pengetahuan.

Penanggulangannya :

1. Membuat program penyediaan tempat sampah untuk membuang sampah guna meminimalisir pencemaran lingkungan dan menumbuhkan rasa kepedulian warga desa terhadap pengelolaan lingkungan terutama masalah sampah. Tempat sampah kami letakan di posisi yang strategis.
2. Mengikuti kegiatan kerja bakti untuk memperbaiki jalan
3. Membangun Taman Baca

SARAN

Dari hasil pelaksanaan KKN kelompok 29 di Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng kabupaten Bogor ada beberapa rekomendasi dan saran yang mungkin dapat ditindak lanjuti kedepannya agar lebih baik lagi;

- a. Dukungan dan perhatian dari aparat Kelurahan/Desa sudah baik, namun perlu di tingkatkan lagi.
- b. Harus terus dikembangkannya sektor ekonomi, terutama ekonomi kreatif yang mungkin bisa menjadi cara yang jitu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

REFERENSI

Administrasi profil Desa Cihowe

<https://brightfuture.unilever.co.id/stories/475472/Mengenal-Apa-Itu-Bank-Sampah.aspx>

Muljono, Pudji, Yannefri Bachtiar, Minarti dan Panci Dewi, MHK, 2011, 101 Cara Mengenal Posdaya, Bogor; IPB press

Petunjuk Pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2017, Bogor, Universitas Ibn Khaldun

Suyono, Haryono, dan Rohadi Haryanto. 2009. Buku Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga Posdaya. Jakarta Pusat; Balai Pustaka

Suyono, Haryono, dan Rohadi Haryanto. 2009. Pedoman pelaksanaan KKn Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya). Depok; Citra Kharisma Bunda